

Economic Update – Kenaikan tarif tol tidak berdampak besar terhadap inflasi

Tarif tol mengalami kenaikan 6 – 10% di 9 ruas tol tersebut. Ruas tol yang mengalami kenaikan antara lain Tol dalam Kota Jakarta, Tol Wiyoto Wiyono, Tol Surabaya- Gempol, Belawan-Medan-Tanjung Morawa, Palimanan-Kanci, Semarang ABC, Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa, Pondok Aren-Serpong, dan Ujung Pandang seksi I dan II. Sesuai UU No. 38 tahun 2004 tentang Jalan dan dan PP No. 15 tentang Jalan Tol, kenaikan tarif tol ini dilakukan setiap dua tahun sekali dengan mengacu kepada inflasi selama dua tahun terakhir di wilayah masing – masing ruas tol tersebut.

Jadwal Kenaikan tarif tol setiap dua tahun sekali untuk mendorong investor berinvestasi di jalan tol. Kenaikan tarif secara rutin memberikan pengembalian investasi yang lebih pasti. Namun kenaikan tarif tol ini tidak dapat dilakukan sepihak oleh pengelola Jalan Tol. Pemerintah menyetujui kenaikan tarif tol apabila operator telah memenuhi standar pelayanan minimum (SPM) yang ditetapkan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Beberapa indikator terpenuhinya SPM antara lain kondisi Jalan tol, kecepatan tempuh rata – rata, aksesibilitas, mobilitas keselamatan, unit pertolongan dan bantuan pelayanan. Selain itu, kenaikan tarif tol menurut UU tentang Jalan juga harus dihitung berdasarkan kemampuan bayar pengguna jalan, besar keuntungan biaya operasi kendaraan dan kelayakan investasi.

Menurut Rencana Umum Jaringan Tol, hingga 2025 akan dibangun jalan tol sepanjang 6.115 KM. Pembangunan tersebut akan berada di 5 Pulau Utama Indonesia yakni Sumatera, Jawa, Kalimantan, Bali dan Sulawesi. Hingga Juni 2016, Jalan tol yang telah beroperasi baru sebanyak 984 KM dimana Jawa mendominasi jumlah panjang jalan tol yang beroperasi yakni sepanjang 914 KM. Hingga 2019, diperkirakan panjang jalan tol yang akan memasuki tahap konstruksi adalah 1.568 KM yang tersebar di Sumatera (496 KM), Jawa (914 KM), Kalimantan (99 KM), dan Sulawesi (39KM).

Dampak kenaikan tarif tol terhadap inflasi diperkirakan tidak terlalu besar. Perkiraan ini didasari oleh dampak kenaikan tarif tol pada 1 November 2015. Pada saat itu, ruas tol yang dinaikkan adalah sebanyak 15 ruas tol dan dengan kenaikan lebih tinggi yakni 8 – 12,5% pada 15 ruas tol tersebut. Inflasi pada bulan November 2015 dari kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan pada saat itu sebesar 0,06% dimana sub kelompok sarana dan penunjang transpor yang didalamnya terdapat tarif Jalan tol mengalami kenaikan sebesar 0,67%. Namun, andil kelompok ini terhadap inflasi keseluruhan pada periode tersebut hanya sebesar 0,01%. Kami memperkirakan inflasi 2017 masih di angka 3,7%, sejalan dengan target Bank Indonesia yang sebesar 3+1%. (ah)

Key Indicators

Market Perception	7-Dec-17	1 Week ago	2016
Indonesia CDS 5Y	94.61	92.91	157.90
Indonesia CDS10Y	163.40	162.23	225.33
VIX Index	10.16	11.28	14.04

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,554	↓	0.11%	0.60%
EUR/USD	1.1773	↓	-0.19%	11.62%
GBP/USD	1.3474	↑	0.60%	9.51%
USD/JPY	113.09	↑	0.71%	-3.18%
AUD/USD	0.7511	↓	-0.70%	3.90%
USD/SGD	1.3516	↓	0.19%	-6.40%
USD/HKD	7.807	↑	-0.08%	0.68%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	-	0.00	-32.15
JIBOR - 3M	5.3	-	0.00	-217.58
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-176.89
LIBOR 3M	1.5	-	0.00	52.47
LIBOR 6M	1.7	↓	-1.00	39.68

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.25%
JIBOR USD	1.40%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.14%	US Treasury 10Y	2.36%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	PPI Final Demand MoM	0.4%	0.4%	12-Dec
US	PPI Ex Food and Energy YoY	2.4%	2.4%	12-Dec

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	62.2/bbl	↑	1.60%	9.47%
Gold (Composite)	1,247.3/Oz	↓	-1.27%	8.25%
Coal (Newcastle)	97.3/ton	↑	0.15%	2.69%
Nickel (LME)	11,040.0/ton	↑	2.17%	10.18%
Copper (LME)	6,564.0/ton	↑	0.21%	18.58%
CPO (Malaysia FOB)	591.4/ton	↓	-1.06%	-17.04%
Tin (LME)	19,425.0/ton	↓	-0.28%	-8.05%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	↑	0.09%	-22.23%
Cocoa (ICE US)	1,885.0/ton	↓	-1.36%	-11.34%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.02	1.30	-134.60
FR0059	May-27	7.00	6.52	2.10	-121.50
FR0074	Aug-32	7.50	7.05	1.20	-35.90
FR0072	May-36	8.25	7.25	0.60	-36.00

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.34	-0.40	-44.20
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.33	-0.70	-81.30

Menteri Keuangan: Realisasi penerimaan pajak hingga 15 November 2017 mencapai 920,34 triliun atau 71,1% dari target APBN-P sebesar IDR1,283.6 triliun. Pemerintah akan terus mengupayakan pemungutan penerimaan pajak hingga akhir tahun. (Bisnis Indonesia, 8 Desember 2017)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks S&P500 ditutup menguat setelah melemah selama empat hari berturut-turut. Indeks Dow Jones dan S&P pada penutupan perdagangan kemarin ditutup menguat, masing-masing sebesar 0,3% ke posisi 24.211,5 dan 2.636,98. Penguatan sebagian besar indeks Wall Street terjadi menyusul pelemahan dalam beberapa hari secara berturut-turut. Pasar masih menanti publikasi laporan data pengangguran bulanan yang diumumkan nanti malam. Pasar saham Eropa juga sebagian besar ditutup menguat, dimana DAX Jerman dan CAC Perancis masing-masing menguat 0,4% dan 0,2%. Di Asia indeks ditutup bervariasi. Nikkei menguat cukup tajam sebesar 1,5% ke posisi 22.498, sedangkan Shanghai melemah 0,7% ke posisi 3.272,05.

IHSG terkoreksi setelah menguat selama tiga hari berturut-turut. IHSG pada perdagangan kemarin (12/07) ditutup melemah sebesar 0,5% menjadi 6.006,8 (+13,4% ytd). Saham-saham pemicu pelemahan IHSG antara lain BRI (-2,3%) menjadi 3.380, BCA (-1,5%) ke posisi 20.975 dan HM Sampoerna (-1,1%) ke posisi 4.320. Investor asing pada perdagangan pekan kemarin mencatatkan aksi jual bersih sebesar IDR890 miliar dan sepanjang tahun 2017 tercatat *outflow* sebesar IDR38 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik 2,7 bps ke posisi 6,56%. Sementara itu Data DJPPR per tanggal 6 November 2017 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR830,8 triliun dan sepanjang bulan Desember 2017 tercatat *net outflow* mencapai IDR26 juta, sedangkan sepanjang tahun 2017 tercatat *net inflow* sebesar IDR165 triliun.

Dari pasar valas, nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin melemah sebesar 0,1% ke posisi 13.554 atau depresiasi (0,6% ytd). Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.996- 6.028** dan Rupiah akan bergerak cenderung melemah pada interval **13.530 – 13.578**

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13554	13515	13530	13578	13592	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1773	1.1758	1.1763	1.1776	1.1784	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.3474	1.3430	1.3446	1.3483	1.3504	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Buy	0.9944	0.9937	0.9942	0.9952	0.9957	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	113.09	112.98	113.11	113.31	113.38	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3517	1.3500	1.3513	1.3534	1.3542	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.7511	0.7499	0.7502	0.7512	0.7519	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6006	5985	5996	6028	6050	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	62.20	60.76	61.48	62.59	62.98	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	1249	1244	1246	1250	1273	Indikator Stokastik %K>%D dan ROC <1 menembus zero line ke bawah

News Highlights

- **PT Astra Honda Motor (AHM) menargetkan pangsa pasar sebesar 75% dengan volume penjualan sebanyak 4,4 – 4,5 juta unit pada tahun 2018.** Production, Engineering and Procurement Director AHM menjelaskan bahwa pangsa pasar tersebut meningkat dari tahun 2017 sebesar 74,7%. AHM optimis target pangsa pasar dan volume penjualan akan terealisasi pada tahun depan yang didorong oleh kondisi perekonomian global yang membaik dan mulai pulihnya harga komoditas. (Investor Daily, 8 Desember 2017)
- **Harga rata-rata Indonesian Crude Price (ICP) pada November 2017 meningkat.** Berdasarkan data Kementerian ESDM, ICP November 2017 sebesar USD59,34 per barel atau naik 9,84% (mom) dibandingkan bulan Oktober sebesar USD54,02 per barel. Peningkatan ICP tersebut sejalan dengan peningkatan harga minyak mentah utama dunia. Peningkatan harga minyak mentah dunia didorong oleh negara-negara OPEC yang memperpanjang kesepakatan untuk membatasi produksi sepanjang tahun 2018. (Investor Daily, 8 Desember 2017)
- **PT Djakarta Lyod (Persero) menargetkan perolehan pendapatan sebesar IDR800 miliar pada tahun 2018 atau naik 100% (yoy).** Direktur Utama Djakarta Lyod menjelaskan bahwa pertumbuhan target pendapatan pada tahun 2018 juga diiringi oleh target peningkatan laba bersih Perseroan yang sebesar IDR60 miliar atau meningkat dibandingkan target pencapaian tahun 2017 sebesar IDR22 miliar. Selain itu, Perseroan juga akan menambah armada baru untuk menambah jumlah angkutan lautnya. (Bisnis Indonesia, 8 Desember 2017)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri